

PENGARUH DER, DAR, LDER DAN LDAR TERHADAP PROFITABILITAS ROE PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

Beni Prabowo¹⁾, Alean Kistiani Hegy Suryana²⁾, dan MilkaSusanaTheorupun³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran No. 405 Winong Boyolali

email:benyprabowo@gmail.com¹⁾, alean.kistiani@gmail.com²⁾, m.susana.theorupun@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Total Assets Ratio* (DAR), *Ratio hutang jangka panjang* (LDER) *Dan Long Term Debt To Total Assets Ratio* (LDAR) Terhadap Profitabilitas ROE dalam Perusahaan *Food and Beverages* Sektor *Food and Beverages* yang tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan guna memperkaya pemilik atau pemegang saham salah satunya dengan melalui pembiayaan (struktur modal), hal ini merupakan aspek penting dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang terdiri dari :DAR, DER, LDAR, LDER dan REO,dimana yang terdapat di Bursa EfekIndonesia pada tahun2015-2019.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan dan cara memilih sampel memakai metode *Purposive sampling*. Sampel 13 perusahaan dan didapat 65 data penamatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DER terhadap Profitabilitas ROE,Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara DAR dengan Profitabilitas ROE. Terdapat pengaruh negative dan signifikan antara LDER dengan Profitabilitas ROE. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara LDAR dengan Profitabilitas ROE. Ada pengaruh positif dan signifikan antara DER,DAR,LDER,LDAR secara simultan terhadap Profitabilitas ROE.

KataKunci: *DAR, DER, LDAR, LDER, ROE*

ABSTRACT

Research on Determined the Effect of Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Total Asets Ratio(Dar), Long Term Debt To Euity Ratio (Lder) and Long Term Debt To Total Asets Ratyo (Ldar)TowardsProfitabilty Roe In Food And Beverae Companies (Case Study In Food And Bevrage Sector Company List On The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019) . Every company inrunning its business shastheaimof maximizing profit sinordertoenrichtheownersor shareholders, one of which is thought financing (capital structure),this is an important aspect ingetting maximum profits.DAR,DER,LDAR,LDER and REO,which are listed on the Indonesia stockexchange in2015-2019.

The population in this study were 23 companies and the sampling technique was purposivesampling method. The sample is 13 companies and obtained 65 observational data. The results thatthere wasapositive andnsignificant effect between DER on ROE Profitability. There was no positivie and significant effect between DAR and ROE Profitability. There is a negative and significant effect between LDER and ROE Profitability. There is no positiv and signficant t effect between LDAR and ROE profitability. There is a positive and significant effect between DER, DAR,LDER, LDAR simultaneously on ROE Profitability.

Keyword: *DER, DAR, LDER, LDAR, ROE*

Pendahuluan

Industri makanan dan minuman ialah perusahaan yang mempunyai peranan penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan sektor makanan dan minuman memenuhi keperluan pokok sehari-hari yaitu makan atau minuman yang dapat dikonsumsi dan dibutuhkan oleh masyarakat dan produknya dapat dinikmati langsung oleh konsumen secara sejalan. Dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia, industri makanan menjadi penyokong devisa terbanyak total nilai ekspor (menjual barang keluar negeri) industri pembuatan pada Januari – Februari 2020 yaitu sebanyak USD 4,7 miliar. Nilai ini melonjak bila dibandingkan perolehan pada periode yang serupa tahun sebelumnya sebanyak USD 4,3 miliar.

Dari data tersebut, kesempatan pabrik makanan dan minuman akan maju sangat besar. Namun, ketika perusahaan tumbuh lebih besar, perusahaan harus berkembang agar dapat mengikuti dan melengkapi keperluan pasar yang berganti dan berkompetisi untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas yang tinggi. Untuk memperoleh laba atau profitabilitas yang tinggi, perusahaan memerlukan modal yang cukup agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan modal akan mencari modal baik dari investor maupun kepada kreditur, pihak diluar perusahaan (Kurniawan, 2017).

Jika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak di luar perusahaan, maka timbul hutang sebagai akibat dari pinjaman tersebut dan itu berarti perusahaan melaksanakan *financial leverage*. Aktivitas *financial leverage* ialah implementasi sumber dana yang mempunyai kewajiban tetap dengan harapan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dari beban tersebut sehingga dapat meningkatkan keuntungan untuk pemegang saham. Dalam akuntansi *Financial leverage* memiliki beberapa rasio, namun dalam penelitian ini DER, DAR, LDER dan LDAR (Kurniawan, 2017).

Adapun tujuan penelitian ini: Untuk memahami dan Menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas ROE pada perusahaan *Food and Beverges* 2015-2019, Untuk mengetahui dan Menguji pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas ROE pada perusahaan *Food and Beverges* 2015-2019, Untuk mengetahui dan Menguji pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap Profitabilitas ROE pada perusahaan *Food and Beverges* 2015-2019, Untuk memahami dan Menguji pengaruh *Long Term Debt to Total Asset Ratio* (LDAR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan *Food and Beverges* 2015-2019, Untuk memahami dan Menguji pengaruh secara simultan atau bersamaan antara *Debt to Equity Ratio* atau DER, *Debt to Total Assets Ratio* atau DAR, *Long Term Debt to Equity Ratio* atau LDER, dan *Long Term Debt to Total Assets Ratio* atau LDAR terhadap Profitabilitas (ROE) dalam perusahaan *Food and Beverges* dari tahun 2015-2019

Metode Penelitian

- Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mengadopsi metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis, dengan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif. Karena variabel-variabel yang akan diteliti berkaitan dengannya dan tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran fakta yang terstruktur dan faktual antara variabel-variabel yang diteliti. Dari penelitian ini juga didapatkan jenis data sekunder yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia.

- Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah Perusahaan Sektor *Food and Beverges* yang di golongkan di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dipakai ialah Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverges* yang di golongkan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah tehnik pemilihan sampel atau sumber data dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2016). Kriteria sampel yang dipergunakan didalam penelitian ini :Perusahaan Sector *Food and Beverages* yang tercatat dan aktif dari tahun 2015 sampai 2019,Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan yang memiliki kriteria seperti di LQ45 atau yang mempunyai laba positif selama periode 2015-2019 dan Laporan keuangan tahunan disajikan dalam mata uang rupiah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Dalam peneitian ini dilakukan beberapa analisis data yaitu, uji asumsi klasik, uji normalitas, ujimultikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, dan ujihipotesis. Pada uji asumsi klasik ,pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji kualitasdan mengetahui validasi data serta menghindari bias estimasi. Pada uji normalitas berguna untukmenentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak,serta uji normalitas data dilakukan dengan runs test ,jika nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal,namun jika runs tes menunjukkan nilai signifikan dibawah 0.05 maka dikatakan terdistribusi normal.uji multikolinearitas perlu dilakukan dalam penelitian ini agar mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variable bebas dengan variable bebas lainnya,se sedangkan pada uji heteroskedastisitas perlu dilakukan karena untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians ketidaknyamanan dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya, untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot dari nilai prediksi variabel dependen yaitu SRESID dengan residual error ZPRED.Uji autokorelasi ,digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun. pada uji regresi linier berganda ,regresi ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terkait dapat diolah dengan bantuan SPSS, dan yang terakhir uji hipotesis, uji ini dilakukan dengan tujuan melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara persial terhadap variabel terikat (dependen).

Hasil dan Pembahasan

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji tipe regresi variable terikat dan variable bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bias ditempuh untuk menguji kenormalan data dengan menggunakan *runs test* bisa dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Adapun uji Normalitas di dalam penelitian sebagai berikut Hasil pengujian runs test memperlihatkan secara jelas bahwa variabel-variabel terdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dinilai melalui signifikansi sebesar 0.135 lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji atau membuktikan apa model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Pengujian data ada ketentuannya apabila nilai toleransi $< 0,10$ atau $\text{VIF} > 10$ maka instrument tersebut terjadi multikolinearitas. Nilai toleransi $> 0,10$ atau $\text{VIF} < 10$ maka instrument tersebut tidak terjadi multikolinearitas atau bebas multikolinearitas. Tidak mengalami multikolinieritas (bebas multikolinieritas).

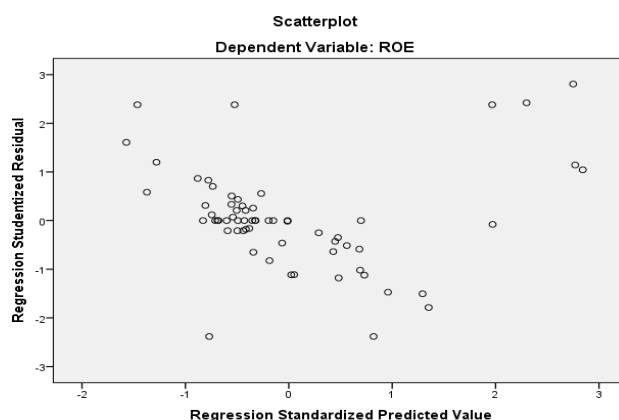
Hal ini dibuktikan dengan:

- a. DER(X1) memiliki nilai *tolerance* 0.240 dan nilai VIF 4.171 dengan persamaan nilai 0.240 $> 0,10$ dan $4.171 < 10$, yang berarti DER bebas multikolinieritas.

- b. DAR (X2) memiliki nilai *tolerance* 0.233 dan nilai VIF 4.297 dengan persamaan nilai $0.233 > 0.10$ dan $4.297 < 10$, yang berarti DAR bebas multikolonieritas.
- c. LDER (X3) memiliki nilai *tolerance* 0.193 dan nilai VIF 5.184 dengan persamaan nilai $0.193 > 0.10$ dan $5.184 < 10$, yang berarti LDER bebas multikolonieritas.
- d. LDAR (X4) memiliki nilai *tolerance* 0.260 dan nilai VIF 3.840 Dengan persamaan nilai $0.260 > 0.10$ dan $3.840 < 10$, yang berarti LDAR bebas multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji dan membuktikan apa dalam tipe regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistic heteroskedastisitas yang terdapat didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Gambar 1
Nilai Uji Heteroskedastisitas
Pengaruh DER, DAR, LDER dan LDAR terhadap
Profitabilitas ROE



Sumber: data sekunder output spss yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa gambar terdapat sekema yang jelas dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga bias ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu tipe apakah antara variable pengganggu masing-masing variable bebas saling mempengaruhi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam pengujian ini jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka instrument tersebut bebas autokorelasi.

Tabel 2
Nilai Uji Autokorelasi
Pengaruh DER, DAR, LDER dan LDAR
Terhadap Prfitabilitas ROE

Model Summary^b

Mode 1	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of theEstimate	Durbin- Watson
1	.816 ^a	.665	.421	.20655	1.738

e. Predictors: (Constant), DUMMLBI_X4, DUMCEKA_X4, DAR, DUMICBP_X2, DUMDELTA_X1, DUMBUDI_X4, LDAR, DER, DUMCEKA, DUMBUDI_X1, DUMDELTA_X3, DUMICBP_X1, LDER, DUMCEKA_X1, DUMDELTA_X4, DUMMLBI, DUMICBP_X4, DUMBUDI, DUMMLBI_X2, DUMCEK

MDELTA,DUMICBP,DUMBUDI_X2,DUMICBP_X3,DUMMLBI_X1,
DUMCEKA_X3,DUMBUDI_X3

f. Dependent Variable: ROE

Nilai uji statistik Durbin-Watson dalam penelitian ini yaitu pada tabel memiliki d-hitung sebesar 1.738 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh $Du < d < 4-du$ nilai du -tabel sebesar $1.731 < 1.738 < 4-1.731$ jadi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t atau Uji Parsial

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah variable independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variable dependen.

Tabel 4
Nilai Uji Parsial (UjiT)
Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)* dan *Long Term Debt to Total Asset Ratio (LDAR)* terhadap Profitabilitas ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.203		.160		1.271	.212
DUMBUDI	.284		5.339	.281	.053	.958
DUMCEKA	.129		1.430	.128	.090	.928
DUMDELTA	-1.602		.721	-1.585	-2.222	.032
DUMICBP	-.071		1.068	-.070	-.066	.948
DUMMLBI	-.003		1.321	-.003	-.003	.998
DER	.537		.110	.952	4.900	.000
DAR	-.202		.350	-.114	-.579	.566
LDER	-.711		.326	-.472	-2.179	.036
LDAR	-1.020		.640	-.297	-1.592	.120
DUMBUDI_X1	-.470		.420	-.642	-1.118	.271
DUMBUDI_X2	-.006		2.171	-.004	-.003	.998
DUMBUDI_X3	.003		13.110	.002	.000	1.000
DUMBUDI_X4	1.776		10.295	.332	.173	.864
DUMCEKA_X1	-.576		.228	-.544	-2.528	.016

	.658	4.348	-.225	-.951	.881
<i>DUMCEKA_X2</i>					
<i>DUMCEKA_X3</i>	-7.039	53.438	-.288	-.132	.896
<i>DUMCEKA_X4</i>	.757	5.669	.087	.134	.894
<i>DUMDELTA_X1</i>	-1.024	.599	-.426	-1.711	.095
<i>DUMDELTA_X3</i>	37.796	13.948	1.759	2.710	.010
<i>DUMDELTA_X4</i>	3.150	2.970	.230	1.061	.296
<i>DUMICBP_X1</i>	-.913	1.112	-.430	-.821	.417
<i>DUMICBP_X2</i>	.200	1.557	.063	.129	.898
<i>DUMICBP_X3</i>	3.312	6.619	.716	.500	.620
<i>DUMICBP_X4</i>	-2.139	2.398	-.271	-.892	.378
<i>DUMMLBI_X1</i>	-.931	7.467	-.231	-.125	.901
<i>DUMMLBI_X2</i>	.145	2.102	.049	.069	.946
<i>DUMMLBI_X4</i>	2.560	21.155	.155	.121	.904

a. Dependent Variable: ROE

Pengujian hipotesis DER (X1) terhadap profitabilitas ROE (Y) hasil uji Parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 4.900 dan p value (sig) sebesar 0.000 yang di bawah alpha 5% atau 0,05. Artinya bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antar DER terhadap Profitabilitas ROE jadi secara parsial DER berpengaruh positif dengan profitabilitas ROE.

Pengujian hipotesis DAR (X2) terhadap profitabilitas ROE (Y) hasil uji Parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar -0.579 dan p value (sig) sebesar 0.566 yang di atas alpha 5% atau 0,05. Artinya bahwa tidak ada pengaruh negatif dan signifikan antar DAR terhadap Profitabilitas ROE jadi secara parsial DAR berpengaruh Negatif dengan profitabilitas ROE.

Pengujian hipotesis LDER (X3) terhadap profitabilitas ROE (Y) hasil uji Parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar - 2.179 dan p value (sig) sebesar 0.036 yang di bawah alpha 5% atau 0,05. Artinya bahwa ada pengaruh Negatif dan signifikan antar LDER terhadap Profitabilitas ROE jadi secara parsial LDER berpengaruh Negatif dan signifikan dengan profitabilitas ROE.

Pengujian hipotesis LDAR (X4) terhadap profitabilitas ROE (Y) hasil uji Parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar - 1.592 dan p value (sig) sebesar 0.120 yang di atas alpha 5% atau 0,05. Artinya tidak ada pengaruh Negatif signifikan antar LDAR terhadap Profitabilitas ROE jadi secara parsial LDER tidak berpengaruh Negatif dan signifikan dengan profitabilitas ROE.

Uji Simultan atau Uji F

Uji F (simultan) dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh variabel independen yaitu DER, DAR, LDER dan LDAR terhadap variabel dependen yang terdiri dari Profitabilitas ROE.

Tabel 5
Nilai Uji Simultan (Uji F) Pengaruh DER, DAR, LDER dan LDAR terhadap Profitabilitas ROE

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.135	27	.116	2.722	.002 ^b
Residual	1.579	37	.043		
Total	4.714	64			

a. Dependent Variable: ROE/

b. Predictors: (Constant), DUMMLBI_X4, DUMCEKA_X4, DAR, DUMICBP_X2, DUMDELTA_X1, DUMBUDI_X4, LDAR, DER, DUMCEKA, DUMBUDI_X1, DUMDELTA_X3, DUMICBP_X1, LDER, DUMCEKA_X1, DUMDELTA_X4, DUMMLBI, DUMICBP_X4, DUMBUDI, DUMMLBI_X2, DUMCEKA_X2, DUMDELTA, DUMICBP, DUMBUDI_X2, DUMICBP_X3, DUMMLBI_X1, DUMCEKA_X3, DUMBUDI_X3

Pengujian hipotesis DER (X1), DAR (X2), LDER (X3) dan LDAR(X4) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas ROE (Y). Hasil uji f menunjukkan besarnya f hitung sebesar 2.722 dengan nilai signifikan 0,002, yang di bawah alpha 0,05. Artinya Jadi secara bersama-sama DER(X1), DAR (X2), LDER (X3) dan LDAR (X4) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROE(Y).

Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) dipergunakan untuk mengukur atau menaksir seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R²) bias dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6
Nilai Uji Koefisien Determinasi R² Pengaruh DER, DAR, LDER dan LDAR terhadap Profitabilitas ROE

Model Summary^b

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.665	.421	.20655	1.738

c. Predictors: (Constant), DUMMLBI_X4, DUMCEKA_X4, DAR, DUMICBP_X2, DUMDELTA_X1, DUMBUDI_X4, LDAR, DER, DUMCEKA, DUMBUDI_X1, DUMDELTA_X3, DUMICBP_X1, LDER, DUMCEKA_X1, DUMDELTA_X4, DUMMLBI, DUMICBP_X4, DUMBUDI, DUMMLBI_X2, DUMCEKA_X2, DUMDELTA, DUMICBP, DUMBUDI_X2, DUMICBP_X3, DUMMLBI_X1, DUMCEKA_X3, DUMBUDI_X3

d. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0.665 atau 66.5%. Dari hasil uji tersebut, menjelaskan bahwa profitabilitas ROE (Y) 66.5% dipengaruhi oleh DER (X1), DAR (X2), LDER (X3) dan LDAR (X4). Sedangkan 33.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh DER, DAR, LDER, dan LDAR terhadap Profitabilitas (ROE) perusahaan *Food and Beverage* 2015-2019 dapat disimpulkan sebagai berikut, DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan *Food and Beverages* yang rilis di bursa efek Indonesia periode 2015- 2019. Hal ini menunjukkan besar kecilnya hutang berpengaruh terhadap Profitabilitas ROE, karena perusahaan yang memiliki proporsi Hutang yang lebih tinggi dibandingkan modal akan mengurangi penggunaan dana dari dalam dan utang tersebut akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi jika pengelolaan utang itu baik. DAR tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Apabila tingkat *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) suatu perusahaan naik maka tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas ROE.

LDER berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Karena semakin tinggi *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) suatu perusahaan berarti semakin besar Profitabilitas (ROE) dan semakin kecil resiko kegagalan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

LDAR belum ada pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Apabila tingkat *Long Term Debt to Total Asset Ratio* (LDAR) suatu perusahaan naik maka tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas ROE.

Secara bersama *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER), dan *Long Term Debt to Total Asset Ratio* (LDAR) terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan *Food and Beverages* 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 66,5% dan 33,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam variabel bebas penelitian ini.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan Jenis perusahaan, jangka waktu yang ditentukan, dan variabel independen, yang digunakan perlu diperhatikan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firaus, A., Herawaty, V., & Tjin, A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 169. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i2.4981>
- [2] Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Land Journal*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- [3] Maulita, D., & Tania, I. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.669>
- [4] Wahyuni, Sri. 2012. *Efek Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Management Analysis Journal*. ISSN 2252-6552. Wisnala, Vudha., Dan Purbawangsa, Ida Agus Anom (2014). *Pengaruh Struktur Modal Dan Setelah Krisis Global Pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol.3, No.2. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/article/view/1763>
- [5] Hantono. 2015. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.5, Nomor.01.
- [6] Nurhasanah. 2012. *Pengaruh struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Ilmiah* Vol.IV, No.3.